

BAB III

METODE PENELITIAN

Berdasarkan buku pedoman karya ilmiah UPI (Universitas Pendidikan Indonesia) tahun 2019 hlm. 26 terdapat bagian bagian yang mengarahkan pembaca untuk mengetahui bagaimana peneliti merancang alur penelitiannya dari mulai pendekatan penelitian yang diterapkan, instrumen yang digunakan, tahapan pengumpulan data yang dilakukan, hingga langkah-langkah analisis data yang dijalankan.

3.1 Desain Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2020) metode penelitian, pada umumnya, merujuk pada pendekatan ilmiah yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan maksud dan tujuan tertentu. Dalam pernyataan tersebut, terdapat empat elemen penting yang perlu diberi perhatian, yaitu pendekatan ilmiah, informasi-data, tujuan, dan manfaat dari penelitian tersebut.

Dalam sebuah penelitian, metode merupakan cara yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, penelitian deskriptif menurut (Sugiyono, 2020) adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain. penelitian deskriptif bertujuan untuk mengkaji, menelaah, dan memecahkan permasalahan-permasalahan yang terjadi pada saat ini. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan penelitian yang di mana data hasil penelitian dicatat dan dianalisis menggunakan metode statistik.

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian survei, survei menurut (Sugiyono, 2022) merupakan metode yang digunakan dalam penelitian sebagai alat untuk mengumpulkan data yang telah terjadi di masa lalu atau sekarang mengenai keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel, dan untuk menguji berbagai hipotesis tentang variabel sosiologis dan psikologis berdasarkan sampel yang diambil dari posisi tertentu. survei bertujuan untuk mengumpulkan sejumlah besar data sekaligus, baik dalam bentuk variabel, unit, maupun individu. Data

tersebut dikumpulkan melalui individu atau sampel fisik tertentu dengan tujuan untuk menggeneralisasikannya terhadap objek penelitian. Variabel yang dikumpulkan dalam penelitian ini dapat berupa fisik maupun sosial. Dalam penelitian sosial kemasyarakatan, metode survei umumnya menggunakan teknik wawancara dan penggunaan kuesioner atau angket.

Dalam penelitian ini, analisis dilakukan dengan tujuan untuk mengidentifikasi persentase kontribusi dari setiap faktor yang memengaruhi minat siswa dalam memilih konsentrasi keahlian dalam program keahlian TKTL. Selain itu, analisis juga dilakukan untuk menentukan faktor yang memiliki pengaruh terbesar dalam mempengaruhi minat siswa.

3.2 Partisipan Penelitian

Partisipan penelitian merupakan suatu objek baik itu manusia maupun lingkungan yang berperan serta dalam kegiatan penelitian. Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini yaitu dua orang dosen pembimbing dari Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), satu orang guru program keahlian TKTL dari SMKN 4 Bandung dan siswa kelas X program keahlian TKTL di SMK Negeri 4 Bandung.

Dosen pembimbing dari Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) memiliki peran sebagai konsultan bagi peneliti. Segala sesuatu yang dilakukan dalam penelitian adalah hasil dari arahan dan bimbingan yang diberikan oleh dosen pembimbing. Ketika menghadapi kesulitan atau permasalahan selama proses penelitian, peneliti dapat mengonsultasikan permasalahan tersebut kepada dosen pembimbing untuk mencari solusi. Selain itu, dosen pembimbing juga bertugas untuk melakukan uji validitas terhadap instrument yang akan digunakan. Penentuan dua orang dosen pembimbing dalam penelitian berdasarkan kepada kebijakan dari pihak Departemen Pendidikan Teknik Elektro untuk membagi sama rata tugas dari dosen-dosen dalam membimbing mahasiswa.

Guru yang terlibat dalam penelitian ini yaitu salah satu guru dari program keahlian TKTL. Guru tersebut merupakan guru pamong disaat peneliti melaksanakan Program Pengenalan Lapangan Satuan Pendidikan (PPLSP). Guru tersebut berperan dalam membantu peneliti melakukan pengambilan data untuk penelitian. Guru juga bertugas untuk melakukan uji validitas terhadap instrument yang akan digunakan. Pemilihan guru tersebut karena guru terkait merupakan salah

satu guru yang mengajar pada kelas tersebut dan telah mengenali karakter dari siswanya. Selain itu, menurut pandangan peneliti, guru terkait dapat membimbing peneliti dalam melaksanakan penelitian.

SMK Negeri 4 Bandung dipilih sebagai tempat penelitian karena sekolah ini merupakan lokasi pada saat peneliti melaksanakan PPLSP (Program Pengalaman Lapangan Satuan Pendidikan) sehingga penelitian dapat dengan mudah dilaksanakan karena peneliti sudah paham dengan kondisi dan situasi di sana.

Pemilihan peserta didik kelas X program keahlian teknik ketenagalistrikan sebagai objek penelitian didasarkan karena peserta didik tersebut ketika memasuki kelas XI mereka akan memilih konsentrasi keahlian yang akan mereka ambil. Dengan begitu, peserta didik kelas X program keahlian teknik ketenagalistrikan dapat dijadikan sebagai objek penelitian karena dapat menghasilkan data penelitian.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X program keahlian Teknik Ketenagalistrikan di SMK Negeri 4 Bandung yang berjumlah 138 siswa dari 4 kelas, seperti yang ditunjukkan pada tabel berikut ini :

Tabel 3.1 Jumlah Siswa Kelas X Program Keahlian TKTL di SMKN 4 Bandung Tahun Pelajaran 2022/2023

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	X TKTL 1	33	2	35
2	X TKTL 2	34	2	36
3	X TKTL 3	30	1	31
4	X TKTL 4	35	1	36
Total Siswa		132	6	138

Sumber : Tata Usaha SMKN 4 Bandung

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang dipilih menggunakan metode tertentu untuk mewakili keseluruhan populasi. Menurut (Sugiyono, 2020) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Dalam pengambilan sampel, peneliti menggunakan teknik *Probability Sampling*. Menurut (Sugiyono, 2019), *Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Teknik *Probability Sampling* yang digunakan adalah jenis teknik *Proportionate Stratified Random Sampling*. Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2019), *Proportionate Stratified Random Sampling* teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.

Untuk menentukan jumlah sampel, ditentukan berdasarkan rumus yang disampaikan Surakhmad (dalam Akdon & Riduwan, 2013) dengan rumus sebagai berikut :

$$S = 15\% + \frac{1000 - n}{1000 - 100} \times (50\% - 15\%)$$

S = Jumlah sampel yang diambil

n = Jumlah populasi

maka,

$$S = 15\% + \frac{1000 - 138}{900} \times 35\%$$

$$S = 0.48$$

Jumlah sampel yang diambil dari jumlah populasi adalah $138 \times 0.48 = 66.24$. Jadi jumlah sampel yang digunakan adalah 66 siswa.

Untuk menentukan jumlah sampel pada masing-masing kelas menggunakan rumus perhitungan sampel berstrata yang dikemukakan oleh Sugiyono (dalam Akdon & Riduwan, 2013):

$$ni = \frac{Ni}{N} \cdot n$$

ni = Jumlah sampel menurut stratum

n = Jumlah sampel seluruhnya

Ni = Jumlah populasi menurut stratum

N = Jumlah populasi seluruhnya

Adapun perhitungan untuk menentukan jumlah sampel pada masing-masing kelas berdasarkan rumus berstrata di atas adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Sampel Siswa Berdasarkan Kelas

No	Kelas	Ni	$ni = \frac{Ni}{N} \cdot n$	Jumlah sampel
1	X TKTL 1	35	$ni = \frac{35}{138} \cdot 66$ $ni = 16,73$	17
2	X TKTL 2	36	$ni = \frac{36}{138} \cdot 66$ $ni = 17,21$	17
3	X TKTL 3	31	$ni = \frac{31}{138} \cdot 66$ $ni = 14,82$	15
4	X TKTL 4	36	$ni = \frac{36}{138} \cdot 66$ $ni = 17,21$	17
Jumlah		138		66

3.4 Instrumen Penelitian

Menurut (Arikunto, 2019) menyatakan bahwa Instrumen penelitian berfungsi sebagai alat atau fasilitas yang membantu peneliti untuk mengumpulkan data dengan lebih efisien serta menghasilkan data yang lebih baik, lebih akurat, sistematis, dan mudah diolah. Penentuan instrumen yang akan digunakan bergantung pada jenis data yang ingin didapatkan, penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket atau kuisisioner untuk mengumpulkan data mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam memilih konsentrasi keahlian pada program keahlian TKTL. Untuk memberikan gambaran mengenai angket yang akan digunakan dalam penelitian ini, maka dijabarkan kisi-kisi pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Aspek	Indikator	No. Item
Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi	A. Faktor Internal		
	1. Minat	a. Memiliki perasaan senang	1,2
		b. Memiliki ketertarikan dalam bidang konsentrasi keahlian yang dipilih	3,4,5,6
		c. Mempunyai perhatian lebih dalam bidang	7,8

Minat Siswa dalam Memilih Konsentrasi Keahlian pada Program Keahlian TKTL di SMKN 4 Bandung		konsentrasi keahlian yang dipilih	
		d. Berusaha untuk terlibat	9,10
	2. Bakat	a. Pengenalan potensi dalam bidang konsentrasi keahlian yang dipilih	11,12,13,14,15,16
	B. Faktor Eksternal		
	1. Pengaruh Orang Tua	a. Latar belakang orang tua	17
		b. Arahan dari orang tua	18,19,20,21,22,23
		c. Kondisi Ekonomi orang tua	24,25
	2. Teman Sebaya	a. Pengaruh teman sebaya	26,27,28,29,30
	3. Guru	a. Informasi mengenai konsentrasi keahlian	31,32
		b. Saran dan motivasi dari guru	33,34
		c. Guru yang mengajar	35
	4. Peluang Kerja	a. Informasi mengenai peluang kerja	36
		b. Kesempatan di masa depan	37,38,39,40
	C. Faktor Lain		Esai

Data yang diperoleh dari instrumen yang digunakan akan diolah menggunakan skala Likert. Skala likert digunakan untuk mengukur pendapat siswa terhadap minat memilih konsentrasi keahlian dengan alternatif jawaban Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Tabel 3.4 merupakan penskoran dalam skala likert (Sugiyono, 2019)

Tabel 3.4 Penskoran Pernyataan

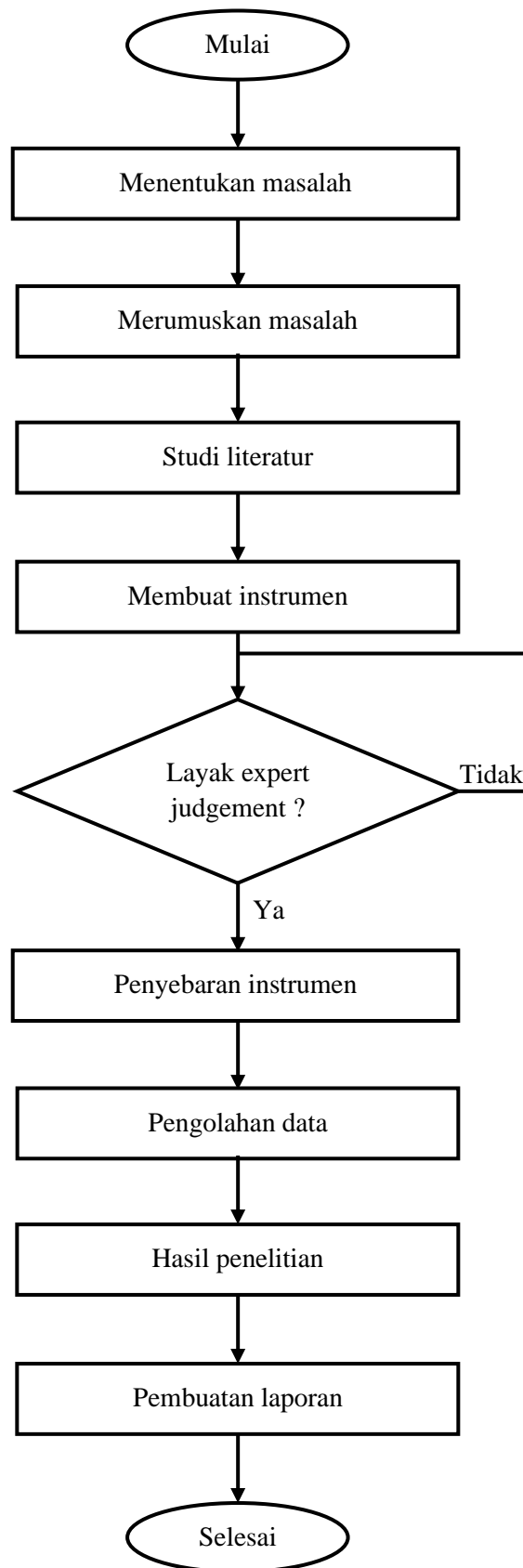
No	Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	4
2	Setuju (S)	3
3	Tidak Setuju (TS)	2
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Dalam pembuatan instrumen, terdapat pernyataan yang perlu diuji validitasnya. Uji validitas dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu uji validitas konstruksi (*construct validity*) dan uji validitas isi (*content validity*). Untuk menguji validitas konstruksi dapat dikonsultasikan kepada para ahli (*expert judgment*). Validasi dilakukan dengan meminta pendapat para ahli hingga instrumen tersebut dapat digunakan. Aspek-aspek instrumen dikonsultasikan dengan para ahli berdasarkan teori tertentu. Selanjutnya, untuk menguji validitas isi, dilaksanakan perbandingan antara isi instrumen dengan materi yang diajarkan untuk memastikan kesesuaiannya. (Murdiyani, 2012) (Nur'asiah et al., 2015).

3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini menjelaskan secara berurutan langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian. Penjelasan mengenai langkah-langkah penelitian adalah sebagai berikut : langkah pertama ialah menentukan masalah. Masalah ini ditemukan melalui observasi objek dilapangan. Langkah berikutnya adalah identifikasi masalah dengan membatasi dan merumuskan masalah yang akan diteliti. Langkah selanjutnya adalah menyusun landasan teori mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa. Teori ini digunakan untuk memberikan jawaban terhadap rumusan masalah penelitian.

Setelah memperoleh referensi yang diperlukan, langkah berikutnya adalah menyusun instrumen penelitian yang kemudian akan diuji validitasnya oleh *expert judgement* sebelum digunakan dalam penelitian. Jika instrumen tersebut dinyatakan belum memenuhi kriteria yang layak, maka diperlukan perbaikan hingga instrumen tersebut dinyatakan layak oleh para ahli. Setelah instrumen dinyatakan layak, kuisisioner akan disebarakan kepada siswa. Data yang diperoleh dari tanggapan siswa kemudian dianalisis menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Proses pengolahan data dilakukan dengan menggunakan *software* Microsoft Excel 2007. Hasil dari pengolahan data akan menghasilkan temuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam memilih konsentrasi keahlian. Langkah selanjutnya adalah membuat laporan.



Gambar 3.1 Flowchart Prosedur Penelitian

3.6 Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kuantitatif. Pendekatan deskriptif kuantitatif digunakan untuk menggambarkan hasil dalam bentuk persentase mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa. Data kuantitatif diperoleh melalui angket yang sudah diuji validitasnya oleh *expert judgement*. Data kuantitatif tersebut kemudian dikonversi ke dalam skala Likert dengan menggunakan penilaian 4 tingkatan, yaitu SS (Sangat Setuju) dengan nilai 4, S (Setuju) dengan nilai 3, TS (Tidak Setuju) dengan nilai 2, dan STS (Sangat Tidak Setuju) dengan nilai 1. Data kuantitatif yang telah diperoleh disusun dalam bentuk tabel untuk memudahkan pengolahan dan analisis data. Langkah berikutnya adalah menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam memilih konsentrasi keahlian pada program keahlian TKTL di SMKN 4 Bandung.

Setelah data dari angket telah diperoleh, langkah selanjutnya adalah menghitung skor rata-rata dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

\bar{x} = Skor rata – rata

n = Jumlah penilai

$\sum x$ = Jumlah skor total masing – masing indikator

Setelah memperoleh nilai rata-rata, selanjutnya mengubah nilai tersebut menjadi presentase skor dengan menggunakan rumus berikut:

$$P(\%) = \frac{\text{Skor rata – rata}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Data yang telah diperoleh kemudian dirata-ratakan dan diinterpretasikan berdasarkan pada tabel berikut ini :

Tabel 3.5 Interpretasi Persentase

No.	Persentase	Kategori
1	71% – 100%	Sangat Tinggi
2	51% – 70%	Tinggi
3	31% – 50%	Cukup
4	16% – 30%	Rendah
5	0% – 15%	Sangat Rendah

(Sumber: Syafril, 2019)